

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SALAF SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA
KALIPUCANG WETAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

IZA NAFIA
NIM 2021116123

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SALAF SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA
KALIPUCANG WETAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

IZA NAFIA
NIM 2021116123

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IZA NAFIA**

NIM : **2021116123**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SALAF SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA KALIPUCANG WETAN BATANG”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021



Muhammad Jauhari Sofi, M.A

Desa Wonowoso, Rt.02 Rw.02, Karang Tengah

Demak, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Iza Nafia

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di

Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **IZA NAFIA**

NIM : **2021116123**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

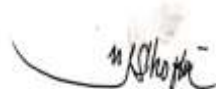
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN SALAF SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN
ANAK DI DESA KALIPUCANG WETAN BATANG.**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekalongan. 8 Oktober 2021



Muhammad Jauhari Sofi, M.A

NIP . 19861226 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 52 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **IZA NAFIA**
NIM : **2021116123**
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN SALAF SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN
ANAK DI DESA KALIPUCANG WETAN BATANG**


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salahsatusyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II


Muhammad Mufid, S.H.I, M. Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. M. Sholeh Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī

أ = u	أ = au	أ = ū
-------	--------	-------

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>
-----	---------	-----------------

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahannya yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselasaikan. Sholat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad Saw, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Zaerozi (alm) dan ibunda tercinta Shoghiroh (almh) yang selalu memberiku dukungan baik itu moril maupun materiil, yang memberiku rasa penuh kasih sayang tanpa ada rasa pamrih.
2. Suamiku tercinta Muhamad Ali Musafak yang selalu memberiku semangat dan dukungan baik materiil maupun moril untuk selalu maju.
3. Kakakku Laila Zulfa dan adikku Irma Naila Rusyda serta segenap keluarga besarku yang aku sayangi yang selalu memberiku semangat untuk selalu maju.
4. Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M.A selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbingku selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Semua sedulur PAI angkatan 2016, teman-temanku, sahabat-sahabat PPL SMP N 1 Wonopringgo dan teman-temanku di TPQ ummul Qurro' Karanganyar-Batang.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

ABSTRAK

Iza Nafia. 2021116123. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Pembimbing Muhammad Jauhari Sofi, M. A

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren Salaf.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di desa Kalipucang Wetan kecamatan Batang kabupaten Batang. Sebagian besar orang tua desa Kalipucang Wetan Batang memiliki anak yang dipondokkan di pondok pesantren salaf, mereka sangat bersemangat dan antusias terhadap pendidikan anak di pondok pesantren salaf. Lingkungan desa Kalipucang Wetan Batang tersebut bernuansa keislaman. Adapun permasalahan di desa Kalipucang Wetan Batang tahun 2020 yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja, mereka lebih memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anaknya karena orang tua sangat mengkhawatirkan terhadap penyalahgunaan IPTEK, karena pada zaman sekarang banyak anak melihat situs-situs yang tidak pantas untuk dilihat anak-anak, pergaulan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang?, Apa kelebihan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang? Apa kekurangan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang. Untuk mengetahui kelebihan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang. Untuk mengetahui kekurangan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Maka dapat diketahui bahwa Motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai sarana pendidikan anak yaitu untuk membentuk anak yang sholih dan sholihah, memiliki ilmu agama yang lebih luas sebagai bekal diakhirat, membentuk karakter anak yang baik, membentuk anak yang mandiri, menyelamatkan anak terhindar dari gangguan IPTEK. Sementara itu, orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai sarana pendidikan anak adalah lingkungan pondok pesantren salaf lebih tepat untuk pendidikan anak, pola pendidikan yang diterapkan pondok pesantren sangat bagus untuk sarana pendidikan anak, minat anak untuk belajar di pondok pesantren salaf.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Zaenal Mustakim, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Jauhari Sofi, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I selaku wali studi.
5. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut dan pantas penulis sampaikan selain do'a semoga jerih payah dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan

skripsi ini mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT yang tak akan terhingga dan menjadi amal sholihnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis pribadi, bagi IAIN Pekalongan, bagi masyarakat Kalipucang Wetan Kecamatan Batang dan masyarakat luas pada umumnya.

Tiada gading yang tak retak, penulis sadar sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Sehingga kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Penulis



IZA NAFIA

NIM.2021116123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Motivasi, Macam, dan Fungsi Motivasi	14
a. Pengertian Motivasi	14
b. Macam-macam Motivasi.....	16
c. Fungsi Motivasi.....	17
2. Hak dan Kewajiban Orang Tua Dalam Pendidikan Islam	18
a. Orang Tua.....	18
b. Kewajiban Orangtua terhadap Anak-anak dalam Pendidikan Islam.....	20
3. Pengertian, Sistem Pembelajaran, dan Macam-macam Pendidikan Pondok Pesantren Salaf.....	21
a. Pengertian Pondok Pesantren Salaf.....	21
b. Sistem pembelajaran di Pesantren Salaf	24
c. Macam-Macam Pendidikan di Pondok Pesantren Salaf	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	31
 BAB III HASIL PENELITIAN	 32
A. Gambaran Umum Desa Kalipucang Wetan	32
1. Sejarah Berdirinya Desa Kalipucang Wetan.....	32
2. Profil Desa Kalipucang Wetan.....	33
3. Letak Geografis Desa Kalipucang Wetan	38
4. Sarana dan Prasarana Desa Kalipucang Wetan Batang	39
B. Hasil Penelitian.....	40

1. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf di Desa Kalipucang Wetan	40
2. Kelebihan dan Kekurangan Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak Di Desa Kalipucang Wetan Batang	47
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	54
A. Analisa Terhadap Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Sarana Pendidikan Anak.....	54
B. Analisa Terhadap Kelebihan dan Kekurangan yang Ditawarkan Pondok Pesantren Salaf Sebagai Sarana Pendidikan Anak.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara
Transkrip Wawancara
Surat Penunjukan Pembimbing
Surat Izin Penelitian
Surat Keterangan Penelitian
Daftar riwayat hidup
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak, maka dari itu orang tua lebih selektif memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya agar memiliki masa depan yang lebih baik. Orang tua dengan memilih pendidikan yang tepat untuk masa depan anak yang lebih baik dengan segala pengembangan potensi yang dimiliki. Seperti halnya bahwa pendidikan agama tentunya menjadi perhatian penuh oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Orang tua juga tentunya menginginkan anak yang berakhlak baik seperti halnya menurut Zakiah Daradjat, “Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji”. Karena pada dasarnya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, baik dalam pendidikan formal, non formal atau keagamaan.¹

Untuk mengatasi beberapa masalah moral yang sering terjadi saat ini pondok pesantren salaf berperan penting sebagai lembaga pendidikan informal yang dituntut untuk dapat meningkatkan partisipasinya dalam mewarnai pola kehidupan dilingkup pesantren, karena pendidikan di pondok pesantren salaf dinilai sebagai tempat yang jauh lebih baik untuk pendidikan anak ketimbang

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2010), Cet 17, hlm. 6.

berada di rumah, dikarenakan pondok pesantren dapat menjawab segala tantangan perubahan zaman.²

Beberapa kegiatan yang ada di pondok pesantren salaf itu diantaranya: mujahaddah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan khikmah yang dapat mengembangkan dalam pemahaman ilmu agama Islam lebih jauh yang mengarah kepada nilai-nilai normatif. Berdasarkan hal tersebut maka kiai di pondok pesantren salaf memegang peranan penting yaitu membina, membentuk dan berusaha menjadikan karakter santri agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu dan mempunyai kemandirian, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan itu sesuai dengan nilai-nilai normaif.³

Fenomena yang terjadi ada pada saat ini memang sudah banyak pendidikan yang lebih modern, akan tetapi pendidikan di pondok pesantren salaf masih banyak peminatnya walaupun ada pendidikan yang lebih modern. oleh karena itu banyak orang tua yang tertarik untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren salaf. Orang tua menganggap pondok pesantren salaf sebagai wadah menuntut ilmu yang memadai bagi sebagian orang tua yang memiliki kesibukan bekerja dikarenakan dalam pendidikan di pondok pesantren salaf tidak hanya memberikan kegiatan belajar mengajar tetapi terdapat juga fasilitas yang dapat menemui kebutuhan sehari-hari . Kesibukan orang tua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari merupakan salah satu faktor yaitu ingin memasukkan anaknya kependidikan pondok pesantren agar

² M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm 25.

³ M. Bahri Ghazali, *Ibid*, hlm 28.

anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, karena orang tua menganggap lingkungan dalam pondok pesantren salaf dapat memberikan hal-hal positif bagi anak. Alasan orang tua tidak memilih pendidikan formal karena orang tua memiliki kecemasan terhadap lingkungan yang ada disekolah.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di desa Kalipucang Wetan kecamatan Batang kabupaten Batang pada saat ini, sebagian besar orang tua desa Kalipucang Wetan Batang memiliki anak yang dipondokkan di pondok pesantren salaf, mereka sangat bersemangat dan antusias terhadap pendidikan anak di pondok pesantren salaf. Lingkungan desa Kalipucang Wetan Batang tersebut bernuansa keislaman. Adapun permasalahan di desa Kalipucang Wetan Batang saat ini yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja, mereka lebih memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anaknya karena orang tua sangat mengkhawatirkan terhadap penyalahgunaan IPTEK, karena pada zaman sekarang banyak anak melihat situs-situs yang tidak pantas untuk dilihat anak-anak, pergaulan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

Hasil survey dan wawancara di desa Kalipucang Wetan Batang, terdapat 120 anak yang termasuk dalam usia sekolah, dari jumlah tersebut 30 anak memilih belajar ke pondok pesantren salaf dan 90 anak menempuh pendidikan di sekolah formal, dengan kata lain 25 % orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anaknya. Usia anak yang dimaksud oleh peneliti adalah usia SMP dan SMA antara umur 12 sampai 17 tahun. Beberapa

⁴ M. Bahri Ghazali, *Ibid*, hlm 29-30

alasan yang dikemukakan oleh orang tua mengenai motivasi memilih pondok pesantren salaf antara lain orang tua menginginkan anaknya pintar dalam ilmu agama, menjadi anak yang sholih dan sholihah, terhindar dari pergaulan remaja yang saat ini meresahkan, tradisi keluarga memasukkan anaknya belajar di pondok pesantren salaf. masyarakat desa Kalipucang Wetan Batang sebagian besar memasukkan anaknya ke pondok pesantren salaf.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti termotivasi untuk lebih jauh lagi mengetahui motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka untuk dapat memperjelas pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini di dapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang?

⁵ Zaliyah dan Nasriatun dkk, Orang Tua di Desa Kalipucang Wetan Batan, Wawancara Pribadi, Batang, 21 Mei 2021

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf sebagai tempat mendidik anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini maka dirumuskan beberapa kegunaan hasil penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi kajian tentang motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak. Dan penelitian ini juga dibuat sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membangun pendidikan yang baik yang terjadi pada anak anak di desa Kalipucang Wetan, melalui pembinaan di pondok pesantren salaf.

- b. Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan untuk dapat meningkatkan moral dan menjadikan karakter anak yang lebih baik.
- c. Dapat memberi kesadaran kepada masyarakat luas akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (terjun langsung). Bentuk penelitian lapangan merupakan suatu kegiatan terhadap fakta kehidupan sosial masyarakat secara langsung.⁶ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri yang akan meneliti secara langsung untuk dapat mengungkapkan fakta yang sesuai dengan motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang telah diteliti.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu salah satu langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari lisan

⁶ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 52

orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁷ Dalam penelitian ketika menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif maka peneliti dapat melakukan penelitian tentang bagaimana motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di Desa Kalipucang Wetan Batang.

c. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Dengan tujuan untuk mengetahui, bagaimana motivasi orang tua dalam memilih pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak

1. Sumber Data

Merupakan subjek yang pertama kali saat data dapat diperoleh. Sebab dalam penelitian sumber data menjadi salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data untuk dapat mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.⁸ Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan suatu data yang dapat diambil secara langsung dari sumbernya atau orang yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini sumber data

⁷Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2002), hlm 4

⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 169

⁹Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm 142

primernya adalah orang tua yang memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data sebagai pelengkap agar dapat menjelaskan lebih detail mengenai permasalahan-permasalahan yang telah dibahas dalam sumber data primer.¹⁰ Dalam penelitian ini meliputi berbagai referensi yang memuat tentang motivasi, pondok pesantren salaf dan pendidikan anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yang adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Merupakan beberapa kumpulan data yang diperoleh dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada orang tua desa Kalipucang Wetan Batang yang memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anaknya.

b. Metode Observasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku

¹⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 123.

¹¹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 58

mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi secara langsung dimana peneliti secara langsung mengamati kelebihan yang ditawarkan pada 4 pondok pesantren salaf, kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subyektif apa yang telah diamati.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dapat menghasilkan suatu informasi penting yang masih berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh jelas, lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Cara ini dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang sudah tersedia dalam sebuah catatan dokumen.¹³ Sehingga untuk memperoleh data tertulis yang meliputi sejarah dan profil desa Kalipucang Wetan Batang, mengetahui keunggulan dan kekurangan pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anaknya peneliti menggunakan metode dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Merupakan cara yang digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model

¹²Basrowi dan Suwandi, *Op.Cit.*, hlm 94.

¹³Basrowi dan Suwandi, *Op.Cit.*, hlm 158.

¹⁴Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm 123.

Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo, menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁶

Dalam tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan data kemudian merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil pengamatan atau observasi, wawancara, maupun dokumentasi di desa Kalipucang Wetan Batang.

b. Penyajian Data

Merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Dengan adanya penyajian data tersebut sehingga kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁷

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 241.

¹⁶Andi Prastowo, *Ibid*, hlm 242-243

¹⁷Andi Prastowo, *Ibid*, hlm 244.

Dalam penelitian ini penyajian data yang disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang disesuaikan dengan penelitian yakni motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya Andi Prastowo yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* mengatakan bahwa kesimpulan pertama yang dikatakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak bisa menjawab karena seperti telah dirumuskan bahwa masalah dan rumusan masalah yang ada pada penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah kita berada di lapangan.¹⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis induktif, yaitu pengolahan data yang bertolak belakang pada suatu permasalahan yang bersifat khusus, kemudian dapat dibuat kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir dari sebuah fakta atau

¹⁸*Ibid.*, hlm 250

permasalahan yang bersifat khusus, kemudian dibuat generalisasi yang bersifat umum.¹⁹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka perlu adanya gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori, dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori pertama membahas tentang teori motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf yang menjelaskan tentang: pengertian motivasi, jenis motivasi, dan fungsi motivasi, Hak dan kewajiban orang tua terhadap Anak-anak dalam Pendidikan Islam, pengertian pondok pesantren salaf, kelebihan dan kekurangan pondok pesantren salaf, serta sistem yang digunakan dalam pembelajaran pesantren salaf, kedua penelitian relevan, ketiga kerangka berfikir.

¹⁹Ahmad Nasihin, *"Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015"*, Mataram: *Jurnal el-hikmah* No.1 Juni. IX. 2015, hlm. 118.

Bab III Hasil penelitian, motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan moral anak di desa Kalipucang Wetan Batang yang terdiri dari tiga subbab, *pertama* gambaran umum desa Kalipucang Wetan Batang meliputi, sejarah berdirinya dan profil desa Kalipucang Wetan Batang, letak geografis. *Kedua*, motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang, ketiga membahas kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

Bab IV Analisis penelitian, yang berisi tentang analisis motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang, kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang.

Bab V Penutup, berisi dua subbab yaitu Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di desa Kalipucang Wetan Batang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar). Yang tergolong dalam motivasi intrinsik yaitu membentuk anak yang sholih dan sholihah, memiliki ilmu agama yang lebih luas sebagai bekal di akhirat, membentuk karakter anak yang baik, membentuk anak yang mandiri, menyelamatkan anak terhindar dari gangguan IPTEK. Sementara itu, yang tergolong motivasi ekstrinsik orang tua memilih pondok pesantren salaf sebagai sarana pendidikan anak adalah jarak pondok pesantren mudah dijangkau, lingkungan pondok pesantren salaf lebih tepat untuk pendidikan anak, pola pendidikan yang diterapkan pondok pesantren sangat bagus untuk sarana pendidikan anak, minat anak untuk belajar di pondok pesantren salaf.
2. Kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan pondok pesantren salaf dijelaskan sebagai berikut. Pondok pesantren salaf memiliki beberapa

kelebihan, yaitu pondok pesantren lebih menekankan pada pembelajaran kitab kuning, menekankan pengalaman, seperti sholat tepat waktu, sistem pendidikannya sangat efektif (tepat) untuk diterapkan pada anak, karena dalam waktu 24 jam santri berada dalam pengawasan kiai dan ustadz-ustadzahnya, anak terhindar dari hal-hal yang negatif, anak diajarkan lebih mandiri. Adapun kekurangan yang dimiliki pondok pesantren salaf dari sudut pandang wali murid diantaranya yaitu sistem pembelajaran yang masih tradisional sehingga anak tidak bisa memahami ilmu yang berkembang saat ini, kurang memadai dalam fasilitas IPTEK nya, bersifat pasif dalam hal keduniawian sehingga rawan terkikis oleh kemajuan zaman.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti itu dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ustadz-ustadzah

Metode pembelajaran yang digunakan didalam pondok pesantren salaf masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah yaitu ustadz-ustadzah nya sebagai menyampaikan materi tanpa santri nya yang menyampaikan materi.

2. Wali murid/orang tua

Dengan adanya pondok pesantren salaf orang tua tidak khawatir adanya pengaruh negatif dari luar seperti tawuran antar siswa maupun tawuran antar remaja dengan begitu orang tua yang memondokkan di pesantren salaf bisa lebih tenang karena diawasi 24 jam oleh ustadz-

ustadzah yang diajarkan begitu banyak akan ilmu keagamaan seperti membaca kitab kuning, mempunyai akhlak yang baik, sholat tepat waktu, maupun yang lainnya.

3. Santri

Dengan mondok di pondok pesantren salaf ini seorang santri bisa membaca kitab kuning di lingkungan masyarakat dan juga bisa menjadi contoh dari anak –anak yang lain yang belum mondok.

4. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren salaf sebagai tempat pendidikan anak di Desa Kalipucang Wetan Batang, diharapkan lebih mampu menggali lebih dalam informasi yang diperlukan dan mengetahui seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian serta dapat menciptakan terobosan yang membantu dalam peningkatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries Siswanto, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Dewi, Rizka Nur Laila. yang berjudul. 2015. *Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Mi Tahasus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta
- Djalalli, *Psikologi Pendidikan Cet 7*. 2013. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, M. Bahri. 2015. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Ghazali, M. Bahri. 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-guluk Sumenep, Madura*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hayati Nufus dan dkk. 2019. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. Ambon: *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 1.
- Irwanto Alkrienciehie dan dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamaluddin, Dindin *Paradigma*. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Julansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Langgulung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru.
- Mamlukah. 2017. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan Blokagung Tegalsari Banyuwangi)*. Salatiga: *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam VIII*, NO 2.

- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- M. Thaha Tuanaya A. Malik dkk. 2007. *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balau Penelitian agama dan pengembangan Agama.
- Nasihin, Ahmad. 2010. *Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Mataram: *Jurnal el-hikmah* No.1 Juni. IX. 201.
- Nudin, Mohammad Ilham 2020. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan*”, (Bogor: *E-Journal Skripsi*, Vol 3 No 1.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salafudin dan dkk, 2002. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saleh, Muh. 2018. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Membina Akhlak Anak Di Dusun Pohdodol Desa Bajur Kecamatan Labu Api Lombok Barat*. Skripsi. Mataram: UIN Mataram.
- Suprinata, Dedi. 2018. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Anak*. Palembang: *Jurnal Intizar*, Vol 24 No 1.
- Sopiah dan dkk. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwardi dan dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfa, Mariya. 2017. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak di Desa Setono Pekalongan Timur*. Skripsi, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- W, Iryana. *Tantangan Pesantren Salaf Di Era Modern* : Jurnal Al-Murabbi, Vol 2 No 1.
- Wawancara dengan Ibu Nariatun pada hari Kamis 10 Juni 2021 pada jam 8:00 Wib di rumah Ibu Nasriatun.

Wawancara dengan Ibu Nariatun pada hari Kamis 10 Juni 2021 pada jam 8:00
Wib di rumah Ibu Nasriatun.

Wawancara dengan Ibu Nariatun pada hari Kamis 10 Juni 2021 pada jam 8:00
Wib di rumah Ibu Nasriatun.

Wawancara dengan Fadzliatun Nida Pengurus Pondok Pesantren “Darul Ulum”
Tragung Kandeman Batang pada hari Senin, 2 Agustus 2021 pada jam
13:00 Wib di Mushola Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung-Kandeman
Batang

Wawancara dengan Fadzliatun Nida Pengurus Pondok Pesantren “Darul Ulum”
Tragung Kandeman Batang pada hari Senin, 2 Agustus 2021 pada jam
13:00 Wib di Mushola Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung-Kandeman
Batang.

Wawancara dengan Ibu Darwati pada hari Jum’at 18 Juni 2021 pada jam 08:00
Wib di rumah Ibu Darwati.

Wawancara dengan Ibu Darwati pada hari Minggu, 13 Juni 2021 pada jam 09:00
Wib di rumah Ibu Darwati

Wawancara dengan Ibu Darwati pada hari Minggu, 13 Juni 2021 pada jam 09:00
Wib di rumah Ibu Darwati

Wawancara dengan Ibu Fatimah pada hari Jumat 11 Juni 2021 pada jam 13:00
Wib di rumah Ibu Fatimah.

Wawancara dengan Ibu Fatimah pada hari Jumat 11 Juni 2021 pada jam 13:00
Wib di rumah Ibu Fatimah.

Wawancara dengan Ibu Fatimah pada hari Jumat 11 Juni 2021 pada jam 13:00
Wib di rumah Ibu Fatimah.

Wawancara dengan Ibu Siti Sa’idah pada hari Minggu 13 Juni 2021 pada jam
16:00 Wib di rumah Ibu Siti Sa’idah

Wawancara dengan Ibu Siti Sa’idah pada hari Minggu 13 Juni 2021 pada jam
16:00 Wib di rumah Ibu Siti Sa’idah.

Wawancara dengan Ibu Siti Sa’idah pada hari Minggu 13 Juni 2021 pada jam
16:00 Wib di rumah Ibu Siti Sa’idah.

Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah pada hari Rabu 9 Juni 2021 pada
jam 10:00 Wib di rumah Ibu Uswatun Khasanah.

Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah pada hari Rabu 9 Juni 2021 pada
jam 10:00 Wib di rumah Ibu Uswatun Khasanah.

Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah pada hari Rabu 9 Juni 2021 pada jam 10:00 Wib di rumah Ibu Uswatun Khasanah.

Wawancara dengan Ibu Zaliyah pada hari Selasa 8 Juni 2021 pada jam 13:00 Wib di Rumah Zaliyah.

Wawancara dengan Ibu Zaliyah pada hari Selasa 8 Juni 2021 pada jam 13:00 Wib di Rumah Zaliyah.

Wawancara dengan Ibu Zaliyah pada hari Selasa 8 Juni 2021 pada jam 13:00 Wib di rumah Ibu Zaliyah.

Wawancara dengan Ibu Zaliyah pada hari Selasa 8 Juni 2021 pada jam 13:00 Wib di rumah Zaliyah.

Wawancara dengan Muktiatul Khoiriyah Pengurus Pondok Pesantren “Darul Ulum” Tragung Kandeman Batang pada hari Senin, 2 Agustus 2021 pada jam 13:00 Wib di Mushola Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung-Kandeman Batang

Wawancara dengan Rumliah Pengurus Pondok Pesantren “INSAP” Kedungwuni Peakalongan pada hari Rabu, 4 Agustus 2021 pada jam 10:00 Wib

Wawancara dengan Rumliah Pengurus Pondok Pesantren “INSAP” Kedungwuni Peakalongan pada hari Rabu, 4 Agustus 2021 pada jam 10:00-Selesai Wib

Wawancara dengan Rumliah Pengurus Pondok Pesantren “INSAP” Kedungwuni Peakalongan pada hari Rabu, 4 Agustus 2021 pada jam 10:00 Wib

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN-Malang Press.

Yeni, 2019. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Untuk Pendidikan Moral Di Kelurahan Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Skripsi, (Lampung: IAIN Metro.

Yusuf Tayibnafis, Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Zarkasi. 2019. Effendi *Khutbah Jumat Aktual*. Jakarta: Gema Insani.